

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Ahmad Maskur Subaweh¹, Fithry Mutmainnah², Suciya³

¹PBSI FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

²PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif Indramayu

³PBSI FKIP Universitas Darul Ma'arif Indramayu

¹ahmad.maskur@fkip.unsika.ac.id, ²fithrymuthmainnah07@gmail.com,

³suciyauchi@gmail.com

ABSTRACT

The author's concern regarding students' writing skills, who face difficulties in writing negotiation texts, and the limitations of teachers in designing varied learning models, motivated this research. This study is entitled "The Implementation of Project-Based Learning Model in Teaching Negotiation Text Writing Using Video Media for Grade X Students of SMK Negeri 2 Indramayu." The objectives of this research are: 1) to test the effectiveness of applying a project-based learning model with video media in improving negotiation text writing skills, and 2) to understand how students engage in learning to write negotiation texts using a project-based learning model with video media. This research employs an experimental method with a pretest-posttest control group design. The research data was based on the population of all tenth-grade students, using purposive sampling, with class X TKJ 2 designated as the experimental class with 30 students, and class X TKJ 3 as the control class with 29 students. Based on statistical calculations using an independent samples t test, the t-count was 3.070 and the t-table was 1.953. So, t-count 3.070 > t-table 1.953, indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that the project-based learning model using video media is effective for teaching negotiation text writing. Based on the observation data, it is proven that the implementation of the project-based learning model with video media can increase students' activeness in learning to write negotiation texts.

Keywords: writing negotiation texts, video media, project-based learning.

ABSTRAK

Keprihatinan penulis terhadap kemampuan menulis siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks negosiasi dan keterbatasan guru dalam merancang model pembelajaran yang kurang bervariasi, hal ini melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Media Video pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Indramayu". Tujuan penelitian ini untuk: 1) menguji efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi dan 2) mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video pada pembelajaran menulis teks negosiasi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Data penelitian ini berdasarkan populasi seluruh siswa kelas X, menggunakan purposive sampling ditetapkan kelas X TKJ 2

sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas X TKJ 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 29 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji dua independen (independent samples t test), diperoleh t hitung sebesar 3,070 dan t tabel sebesar 1,953. Jadi t hitung $3,070 > t \text{ tabel } 1,953$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dengan media video efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan, terbukti bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Kata kunci: menulis teks negosiasi, media video, model pembelajaran berbasis proyek.

Kata kunci: menulis teks negosiasi, media video, pembelajaran berbasis proyek.

A. Pendahuluan

Dunia kini dipengaruhi oleh teknologi yang semakin maju, salah satunya adalah dunia pendidikan. Keahlian dalam menguasai teknologi dan berkomunikasi sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, karena keahlian ini sangat memungkinkan digunakan dalam dunia kerja maupun bermasyarakat. Pendidikan sebagai faktor penentu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). SDM akan lebih berkualitas apabila mempunyai perilaku, sikap, visi, kapasitas, keterampilan, dan keahlian yang mampu memenuhi keperluan di berbagai sektor dan bidang. Melalui pendidikan, masyarakat dapat mengetahui semua hal yang sebelumnya tidak diketahui atau bahkan sudah diketahuinya. Pendidikan adalah hak setiap orang. Hak atas pendidikan harus disertai

dengan kemampuan, kapasitas dan kemauan setiap individu.

Project based learning atau pembelajaran berbasis proyek dengan media video ialah salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar menjadi efektif dan menarik bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan. Media video adalah media yang dapat menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan. Penggunaan media video ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran teks negosiasi, karena akan lebih memudahkan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik untuk memahami materi maupun untuk mensimulasikannya. Selain itu, video dapat memberikan hiburan dan informasi serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Tujuannya agar siswa lebih cepat memahami materi dan memahami proses pembelajaran. Selain itu, guru juga akan lebih mudah dalam memberikan materi melalui media video. Tujuan ini tentunya harus didukung dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Menulis adalah salah satu aspek keterampilan dalam keterampilan berbahasa yang disampaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, salah satu teks yang dipelajari peserta didik di tingkat SMA di semester genap adalah teks negosiasi. Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar menggunakan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan berdasarkan TP (Tujuan Pembelajaran) TP 10. 21 yaitu tentang menulis teks negosiasi berbentuk naratif. Capaian pembelajaran pada materi tersebut adalah peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam, menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber, berpartisipasi

aktif dalam diskusi, serta mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.

Menurut Tarigan (Umayah, 2019:988) menulis ialah lambang grafik bahasa yang mudah dimengerti oleh orang lain. Kemudian dalam artikel yang sama menurut Wikanengsih (Umayah, 2019:988) menulis adalah proses berpikir dan bernalar yang dipengaruhi oleh penggunaan bahasa. Seorang guru harus memiliki berbagai cara untuk membantu siswa menulis dengan baik. Metode ini dapat berupa media pembelajaran, atau metode pembelajaran memang harus dirancang dengan cara yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 2 Indramayu yaitu Ibu Maidatussalamah, S.Pd. Bahwa pembelajaran menulis belum sepenuhnya dikuasai siswa. Perlu adanya model pembelajaran yang lebih efektif, metode yang menarik, dan media yang membantu untuk memudahkan siswa memahami

materi dengan baik. Terutama pada pembelajaran teks negosiasi yang menjadi keterampilan menulis untuk dikuasai siswa di kelas. Hal ini menjadi hal penting untuk dipelajari karena mereka pastinya berinteraksi dan mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam berinteraksi, menyesuaikan keadaan dan situasi. Dari latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang terjadi. Penulis menggunakan model PjBL atau pembelajaran berbasis proyek dengan video sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Hal ini dengan harapan dapat menghasilkan variasi dalam pengajaran menulis teks negosiasi, sehingga dapat memberikan metode pembelajaran yang baru bagi guru dan para siswa, serta dapat melihat perbandingan respon kepuasan siswa antara pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model ekspositori pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Indramayu.

Pada dasarnya teks negosiasi ini sudah sering siswa jumpai dalam

kehidupan sehari-hari bahkan mungkin mereka juga sudah sering menyampaikannya secara langsung atau lisan tanpa mereka sadari, karena mereka belum mempelajari dan memahaminya. Melalui pembelajaran berbasis proyek dengan media video dalam pembelajaran menulis teks negosiasi mereka akan diberikan gambaran melalui video yang di dalamnya ada berbagai contoh negosiasi dan dengan media video siswa merasa terlibat di dalam video negosiasi tersebut. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahaminya dan tahu apa yang seharusnya mereka lakukan. Misalnya, ketika dihadapkan pada peristiwa negosiasi di pasar. Penulis menggunakan metode penelitian berdasarkan teori Sugiyono di mana metode penelitian ini ialah proses kegiatan dalam bentuk analisis, pengumpulan data, dan memberikan pandangan teoritis yang terkait dengan tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif dalam bukunya Sugiyono (2019:145) penulis menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, pengukuran akan dilakukan menggunakan instrumen penelitian.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019: 16) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji model pembelajaran berbasis proyek dengan media video.

Penggunaan metode kuantitatif oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya

penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video pada pembelajaran menulis teks negosiasi untuk siswa kelas X di sekolah SMK Negeri 2 Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024 atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan dan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data, penulis dapat menjelaskan hasil dari penelitian penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X SMK Negeri 2 Indramayu sebagai berikut.

Tabel 1

Data Hasil Tes Awal Menulis Teks Negosiasi
Menggunakan SPSS

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Tes Awal	Kontrol	21	74,52	7,731	1,687
	Eksperimen	21	72,62	8,459	1,846

Tabel 2

Data Hasil Tes Awal Menulis Teks Negosiasi
Kelas Eksperimen

No	Tes Awal	
	Nilai	Subjek
1.	55	1 Siswa
2.	60	1 Siswa
3.	65	3 Siswa
4.	70	7 Siswa
5.	75	2 Siswa
6.	80	5 Siswa
7.	85	1 Siswa
8.	90	1 Siswa
Jumlah	1525	21 Siswa
Rata-rata	72,61	

Tabel 3

Data Hasil Tes Awal Menulis Teks Negosiasi
Kelas Kontrol

No	Tes Awal	
	Nilai	Subjek
1.	60	1 Siswa
2.	65	3 Siswa
3.	70	6 Siswa
4.	75	2 Siswa
5.	80	5 Siswa
7.	85	4 Siswa
Jumlah	1565	21 Siswa
Rata-rata	74,52	

Menurut data hasil tes awal kedua tabel di atas, dan dibuktikan dengan menggunakan SPSS. Hasil tes awal siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai 55 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 60

berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 65 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 1 orang. Sedangkan nilai tes awal untuk kelas kontrol yaitu siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 65 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 6 orang, siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 5 orang, dan siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 4 orang.

Nilai tes awal di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 72, 61 mendekati nilai rata-rata kelas kontrol 74,52 atau

dengan kata lain tidak ada perbedaan nilai yang signifikan di antara kedua kelas tersebut.

Tabel 4

Data Hasil Tes Akhir Menulis Teks Negosiasi Menggunakan SPSS

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Tes Akhir	Kontr	2	80,2	6,22	1,35
	ol	1	4	0	7
	Eksp	2	85,9	5,83	1,27
	erime	1	5	5	3
	n				

Tabel 5

Data Hasil Tes Akhir Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen

No	TesAkhir	
	Nilai	Subjek
1.	75	3 Siswa
2.	80	2 Siswa
3.	85	5 Siswa
4.	90	10 Siswa
5.	95	1 Siswa
Jumlah	1805	21 Siswa
Rata-rata	85,95	

Data pada tabel di atas adalah hasil tes akhir kelas eksperimen dengan jumlah 21 siswa. Diketahui nilai terendah yaitu 75 sebanyak 3

siswa dan nilai tertinggi yaitu 95 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata 85,95.

Tabel 6

Data Hasil Tes Akhir Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol

No	TesAkhir	
	Nilai	Subjek
1.	70	3 Siswa
2.	75	4 Siswa
3.	80	5 Siswa
4.	85	7 Siswa
5.	90	2 Siswa
Jumlah	1685	21 Siswa
Rata-rata	80,24	

Data pada tabel di atas adalah hasil tes akhir kelas kontrol dengan jumlah 21 siswa. Diketahui nilai terendah yaitu 70 sebanyak 1 siswa dan nilai tertinggi yaitu 90 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata 80,23.

Dari data kedua tabel di atas, hasil tes akhir siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai 75 berjumlah 3 siswa, nilai 80 berjumlah 2 siswa, nilai 85 berjumlah 5 siswa, nilai 90 berjumlah 10 siswa, dan yang

mendapat nilai 95 berjumlah 1 siswa. Sedangkan nilai tes akhir untuk kelas kontrol yaitu siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 7 orang, dan siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 2 orang.

Menurut data nilai tes akhir di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen ialah 85,95 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 80,23 atau dengan kata lain terdapat perbedaan nilai yang signifikan di antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau lebih efektif dari

pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model ekspositori.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video pada siswa kelas X SMK N 2 Indramayu dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Hasil menulis teks negosiasi sebelum adanya perlakuan memiliki nilai rata-rata 72,61 dan setelah adanya perlakuan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 85,95.
2. Pada saat proses pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media video, siswa memperlihatkan keaktifan saat berjalannya proses pembelajaran. Siswa terlihat semangat, fokus memperhatikan objek sekitar, serius selama pembelajaran, dan selama proses pembelajaran guru memonitoring dan membimbing dalam

setiap pembelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9, 292-299.
- Aisyi, F. K., Elvyanti, S., Gunawan, T., & Mulyana, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu Pada Pembelajaran Berbasis Proyek. *INVOTEC*, 9, 117-128.
- Amaliyah, N. (2019). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Teks Negosiasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK. *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 211-219.
- Anazifa, R. D., & Hadi, R. F. (2016). Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Pembelajaran Biologi. *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*, 453-462.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Febriyanti, A., Susanta, A., & MuktaDir, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri. *JP3D (Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*, 176-183.
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran*, 90-95.
- Khasinah, S. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek: Definisi, Prosedur Dan Manfaat . *Jurnal Pendidikan Aktual*, 1-8.
- Lewicki, R. J., Barry, B., & Saunders, D. M. (2012). *Negosiasi*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika.
- Mascita, D. E., Pujiatna, T., & Kuntari, R. P. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Video Pada Kelas X SMA. *Jurnal Tuturan*, 9, 32-38.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nabila, A., & Pulungan, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Powtoon Dalam Materi Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 14 .

- Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 22-27.
- Nedi, Z. K., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2016). Peningkatan Keaktifan dan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 188-201.
- Putri, G. R., Purba, A., & Rahmawati. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Menulis Teks Negosiasi. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*, 404-410.
- Ramadhanti, N., Sukmanasa, E., & Imaniah, R. S. (2023). Penerapan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil belajar satuan waktu siswa kelas 3 sekolah dasar. *e-jurnal inovasi pembelajaran sekolah dasar*, 11, 304-316.
- Sakilah, Yulis, A., Nursalim, Vebrianto, R., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sekolah Dasar Negeri 167 Pekanbaru. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 127-142.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, R. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Teks Negosiasi. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 464-470.
- Susilawati, E. (2021). Project Based Learning (PjBL) Learning Model During The Covid-19 Pandemic. *ShEs: Conference Series*, 1389-1394.
- Talitha, S., & Rosdiana, R. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Menulis Teks Negosiasi Pada Perkuliahan Pengembangan Keterampilan Menulis. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 50-53.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Yogyakarta.
- Umayah, I., Annisa, P. B., & Fauziya, D. S. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Di Kelas X. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2, 987-995.
- Yudiyanto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 234-237.
- Yusikah, I., & Turdjai. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 17-25.

Zulfatunnisa, S., & Maknun, L.
(2022). Pentingnya Peran Guru
Dalam Proses Pembelajaran.
Jurnal Gentala Pendidikan Dasar,
199-213.